

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Kedaulatan Rakyat
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Halaman 16

Tiga Tahun Berturut-Turut Raih Opini WTP BPK

REFLEKSI 4 TAHUN MEMIMPIN WONOSOBO



**DINAS KOMINFO
KABUPATEN WONOSOBO**

CAPAIAN positif di berbagai bidang pembangunan berhasil ditorehkan Bupati Wonosobo Eko Purnomo bersama Wakil Bupati (Wabup) Agus Subagiyo selama empat tahun memimpin Kabupaten Wonosobo. Salah satu yang cukup membanggakan adalah diraihnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terhadap laporan kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah, selama 3 tahun berturut (2017, 2018 dan 2019).

Pada tahun pertama, pembangunan daerah diarahkan pada prioritas pemantapan kualitas reformasi birokrasi. Kemudian di tahun kedua adalah upaya menekan angka kemiskinan masih terus berlanjut dengan sasaran pembangunan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur, serta ekonomi untuk meningkatkan daya saing daerah sekaligus mengurangi kemiskinan. Tahun ketiga, pembangunan telah masuk pada tahap pemantapan upaya pengentasan kemiskinan melalui harmonisasi pembangunan berkelanjutan. Sedangkan di tahun keempat 2020 ini, Pemkab Wonosobo sudah dapat mengarahkan prioritas pembangunan pada pe-

ingkatan kualitas layanan publik berbasis Kabupaten Pintar (Smart Regency) untuk pemantapan perekonomian daerah.

Sejauh ini, berbagai capaian yang berhasil diraih, meliputi bidang pendidikan dimulai 2016-2019 berhasil meningkatkan indeks rata-rata lama sekolah dari 6,12 tahun menjadi 6,73 tahun. Persentase angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas juga naik dari 93,88 % menjadi 94,42 %. Di bidang kesehatan, capaian pembangunan daerah terlihat dari meningkatnya usia harapan hidup masyarakat Wonosobo, dari sebelumnya 71,16 tahun menjadi 71,46 tahun pada akhir 2019. Angka kematian ibu, yang pada 2016 masih cukup tinggi 116 per 100.000 kelahiran, pada 2019 turun drastis menjadi 70 per 100.-

000 kelahiran.

Sektor ekonomi, pembangunan terarah dan terencana mampu menumbuhkan ekonomi daerah dari 3,16 % pada 2016 menjadi 4,94 % pada akhir 2019. Hal itu menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah positif. Bahkan berdampak pada meningkatnya produktivitas ekonomi daerah dari sebelumnya 29,54 pada 2016 menjadi 31,22 % di 2019. Kondisi tersebut juga turut mengungkit pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita yang pada 2016 masih Rp 19,68 juta, meningkat menjadi Rp 22,27 juta pada 2019. **(Diskominfo/Art)-g**